

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah–masalah yang terjadi pada manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata–kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan mealakukan studi pada situasi yang alami.³⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena–fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian , konsep–konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.³⁶ Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan fenomena yang di anggap bermasalah antara teori dan peraktek di masyarakat.³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi di

³⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

³⁶ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 45..

lapangan tempat terdapatnya masalah yang diteliti.³⁸ Penelitian lapangan juga berguna untuk Mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait permasalahan yang diteliti. Sedangkan penelitian Kualitatif memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

- a. Pendekatan Kualitatif di lakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah.
- b. Peneliti adalah sebagai instrument kunci.
- c. Teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan).
- d. Analisi data bersifat induktif.
- e. Hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁹

B. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang diteliti.⁴⁰ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier.⁴¹

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*.⁴² Terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara

³⁸ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

³⁹ Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 65.

⁴⁰ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.

⁴¹ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

⁴² Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian (Musahih, Perumus dan Peserta Bahtsul Masa'il).

- b. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur terkait (skripsi-skripsi terdahulu dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian).
- c. Sumber data tersier, yaitu bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan data primer dan sekunder.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik – teknik pengumpulan data yang digunakan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau

lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi–informasi atau keterangan.⁴³

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas–luasnya dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Setyadi wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda–benda tertulis, buku–buku, majalah, dokumen adat tunggu tubang yang berhubungan dengan data yang diperlukan.. Namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam penelitian Kualitatif.⁴⁴

D. Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit–unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

⁴³ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

⁴⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 177.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

Tujuan analisa data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel–variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dengan penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengelola dan menganalisis data–data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, tertatur, terstruktur dan mempunyai makna.⁴⁶

Penelitian kualitatif juga merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaanya (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan–catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, dan menuliskan momen.

⁴⁶ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

2. Paparan atau Sajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhirnya dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

E. Kehadiran Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri. Sejauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.⁴⁷ Peneliti terjun langsung ke lapangan, melakukan riset untuk mengumpulkan sejumlah

⁴⁷ Burhan Ashshofa, *Metodo Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58.

informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati, bertanya, dan menganalisis data yang ada, akhirnya menjadi hasil penelitian. Maka kehadiran peneliti menjadi syarat keberhasilan penelitian ini.

Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penelitian dokumentasi dan berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan.⁴⁸ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara detail tentang pertimbangan hukum putusan Bahtsul Masa'il. Sehingga untuk menjamin keaslian data, peneliti menggunakan *note* dan *recording* untuk mencatat dan merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Pon. Pes. Mamba'ul Ma'arif Jombang, peneliti memilih lokasi tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu pertimbangan hukum putusan Bahtsul Masa'il FMPP Ke-26 se-Jawa Madura tentang penggunaan jejaring sosial bagi wanita Ihdad.

⁴⁸ Djaman Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62–63.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu yang sudah ditentukan.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi,⁴⁹ yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen terkait.

⁴⁹ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175–178 .